

## PENGARUH GENDER TERHADAP WISATA MINAT KHUSUS STAYCATION DI ROYAL REGANTRIS HOTEL GILI TRAWANGAN LOMBOK UTARA

Oleh

Pipit Vanie Pitrianasary<sup>1</sup>, Sri Susanty<sup>2</sup> & Lalu M. Iswadi Athar<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram

Email : <sup>1</sup>[pipitvaniempitrianasary@gmail.com](mailto:pipitvaniempitrianasary@gmail.com), <sup>2</sup>[srisusanty@gmail.com](mailto:srisusanty@gmail.com), &  
<sup>3</sup>[iswadi.athar@gmail.com](mailto:iswadi.athar@gmail.com)

### Article History:

Received: 24-04-2024

Revised: 27-04-2024

Accepted: 01-05-2024

### Keywords:

Gender, Staycation, Gili Trawangan.

**Abstrak** Royal Regantris berada di Gili Trawangan, tepatnya berada di Sunset Point, Jl. Pantai Gili Trawangan, Gili Indah, Kecamatan Pemenang, Lombok Utara. Gender atau jenis kelamin merupakan penyifatan atau pembagian dua jenis kelamin manusia yang dientukan secara biologis yang melekat pada jenis kelamin tertentu, secara permanen tidak berubah dan merupakan ketentuan biologis. Istilah "staycation" sendiri berasal dari dua kata bahasa Inggris, yaitu "stay" dan "vacation". Yang berarti melakukan vacation atau liburan dengan tetap stay di kota tempat tinggal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh dari Gender/jenis kelamin dalam melakukan wisata minat khusus staycation. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis data yaitu analisis regresi linier sederhana, Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dokumentasi, dan kuesioner. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 responden dengan teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gender berpengaruh netral terhadap wisata minat khusus staycation di Royal Regantris hotel Gili Trawangan.

## PENDAHULUAN

Lombok merupakan salah satu pulau yang berada di Provinsi Nusa Tenggara Barat, Lombok memiliki berbagai tempat wisata. Beberapa objek wisata di kawasan Lombok Utara dapat dijadikan tempat untuk dikunjungi antara lain wisata alam seperti pegunungan, air terjun dan spot pantai, Gili Trawangan merupakan pulau yang menjadi simbol Lombok yang terkenal dengan pantai dan lautnya yang indah dan bersih.

Munculnya trend Staycation di Indonesia sebagai bagian dari aktivitas perjalanan atau travelling awalnya karena larangan bepergian selama pandemi beberapa tahun terakhir. Karena adanya larangan untuk melakukan aktivitas diluar rumah, wisatawan mulai mencari cara keluar rumah namun tidak beraktivitas diluar, yaitu dengan cara menginap di hotel terdekat. Trend tersebut masih berlanjut hingga saat ini dan disebut dengan staycation. Konsep liburan ini cocok untuk menghabiskan waktu bersama orang-orang terdekat. Perlu digaris bawahi bahwa staycation dan vacation adalah 2 hal yang serupa namun tidak sama. Istilah "staycation" sendiri berasal dari dua kata bahasa Inggris, yaitu "stay" dan "vacation". Yang berarti melakukan vacation atau liburan dengan tetap stay di kota tempat tinggal.

## LANDASAN TEORI

### 1. Teori gender/jenis kelamin

Gender sering diartikan sebagai jenis kelamin. Menurut Fakih (2008), pengertian gender atau abstrak jenis kelamin merupakan penyifatan atau pembagian dua jenis kelamin manusia yang ditentukan secara biologis yang melekat pada jenis kelamin tertentu, secara permanen tidak berubah dan merupakan ketentuan biologis atau sering dikatakan sebagai ketentuan Tuhan atau kodrat. Sedangkan, konsep lainnya yaitu, suatu sifat yang melekat pada kaum laki-laki atau perempuan yang dikonstruksi secara sosial maupun kultural.

### 2. Teori Staycation

Staycation adalah salah satu bentuk wisata lokal, yang berarti memanfaatkan waktu luang (leisure time) untuk berwisata ke tempat tujuan wisata di dalam kawasan tempat tinggal atau tempat tinggal wisatawan, sehingga wisatawan tidak memerlukan waktu dan biaya perjalanan yang berlebihan. Pengertian staycation tourism telah berubah, Staycation diartikan sebagai wisata lokal yang menjadikan hotel, villa, homestay, apartemen, dan tempat akomodasi lainnya sebagai tujuan wisata. Di wilayah atau domisili wisatawan, sehingga wisatawan tidak memerlukan waktu dan biaya perjalanan tambahan (Utami 2021).

### 3. Teori Wisata Minat Khusus

Wisata minat khusus ialah wisata yang dilakukan oleh wisatawan yang memiliki tujuan/kesenangan tersendiri dari kegiatan yang dilakukan, contohnya melakukan staycation di berbagai akomodasi yang terdapat di pulau Lombok misalnya. Menurut Fandeli(2002), Wisata minat khusus (Special Interest Tourism) merupakan bentuk kegiatan dengan wisatawan individu, kelompok atau rombongan kecil yang bertujuan untuk belajar dan berupaya mendapatkan pengalaman tentang suatu hal di daerah yang dikunjungi.

## METODE PENELITIAN

**Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif .**

### A.Teknik Pengumpulan data

Menurut Sugiyono (2018) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, pada penelitian ini penulis menggunakan 3 teknik pengumpulan data:

Observasi Sugiyono (2018) observasi dilakukan pada saat memasuki situasi sosial tertentu sebagai objek penelitian.-Wawancara Terstruktur Menurut Esterberg (Sugiyono, 2018)

Wawancara terstruktur merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pedoman wawancara

Dokumentasi Menurut Sugiyono (Nunung Indah Pratiwi, 2017) menyatakan “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”

### B.Teknik Penentuan Informan

Adapun teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sample didasarkan atas tujuan tertentu, Informan dalam penelitian ini sebagai berikut kepala desa Aik Bukaq, ketua pokdarwis, kepala dusun Petikus Daye, pengelola objek wisata Embulan, dan pengelola objek wisata Tereng Kuning Otak Aik Bone.

### C. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga analisis data deskriptif kualitatif sebagai berikut:

1. Reduksi Data Pengolongan data yang dimana data yang didapatkan pada saat observasi dan

- wawancara di golongan dan dipilih data yang paling penting.
2. Display Data Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya.
  3. Penarikan Kesimpulanpenarikan kesimpulan yaitu kesimpulan awal yang di kemukakan bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Royal Regantris berada di Gili Trawangan, tepatnya berada di Sunset Point, Jl. Pantai Gili Trawangan, Gili Indah, Kecamatan Pemenang, Lombok Utara. Letaknya tidak terlalu jauh dari pelabuhan dan central Gili Trawangan dimana hal tersebut memudahkan tamu untuk bisa mengakses beberapa tempat sekaligus. Royal Regantris dapat diakses dengan mudah, baik itu jalan kaki, bersepeda atau bahkan dengan cidomo. Namun, penerangan jalan pada malam hari menuju Royal Regantris masih minim, sehingga tamu yang hendak menuju central atau pulang ke hotel harus membawa alat penerangan sendiri seperti lampu flash smartphone.

Letaknya yang juga tidak terlalu dekat dengan central Gili Trawangan menjadikan hotel ini sebagai pilihan yang tepat untuk beristirahat pada malam hari mengingat Gili Trawangan merupakan pulau dengan julukan Party Island, lokasi Royal Regantris yang tidak terlalu dekat menjadikan suara bising malam hari di central Gili Trawangan tidak mengganggu waktu istirahat tamu.

Royal Regantris juga menyediakan Movie Theater setiap malam, letaknya berada di depan hotel, terdapat layar lebar dan BeanBag serta meja dan kursi untuk menikmati Movie Theater. Tamu juga dapat memesan makanan atau minuman untuk dinikmati selama film berjalan. Selain Movie Theater, pantai di depan hotel juga termasuk spot sunset sehingga sore hari tamu mulai ramai menempati pinggir pantai dan menghabiskan waktu hingga petang.

### **Pembahasan**

(1) Hasil pengujian hipotesis mendapatkan bahwa variabel Gender/Jenis Kelamin tidak berpengaruh signifikan terhadap Wisata Minat Khusus Staycation. Hasil pengujian hipotesis mendapatkan bahwa variabel Gender (X) netral terhadap terhadap minat khusus staycation hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi yaitu 0.000 dan nilai hitung yang positif 22000 dan lebih kecil dari ttabel (7.490) serta nilai signifikansi nya 1.000 lebih besar dari 0.05. Hal ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Sri Riski Handayani (2022) yang berjudul pengaruh Fasilitas dan Pelayanan terhadap Kepuasan Pengunjung di Pantai Bali Lestari. Hasil menunjukan bahwa variabel Gender tidak mempengaruhi minat Khusus Staycation di Royal Rgantris Hotel Gili Terawangan

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa dari pengolahan data yang telah dilakukan peneliti mengenai pengaruh Gender terhadap wisata minat khusus staycation di Royal Regantris Hotel Gili Trawangan, maka pengaruh gender/jenis kelamin terhadap wisata minat khusus staycation tidak mengalami penurunan dan kenaikan atau netral. Maka dapat disimpulkan hubungan antara Gender (X) Terhadap Minat Khusus Staycation yaitu netral atau tidak berpengaruh

### **Saran**

1. Saran dari penelitian yang sudah dilakukan dan juga kesimpulan yang dikemukakan diatas, maka peneliti mengemukakan saran. Dimana saran ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan studi ilmiah. Adapun saran- saran tersebut adalah:
2. Bagi peneliti selanjutnya, saran yang dapat diberikan dengan penelitian ini diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk menambah alat ukur pada variabel dependen, sebagai alat ukur yang lebih akurat.
3. Penelitian selanjutnya juga diharapkan untuk menggunakan lebih banyak sumber untuk mencari laporan.
4. Objek penelitian ini diharapkan dapat diperluas dan tidak terbatas pada perusahaan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Fakih, M. (2008). Analisis Gender dan Transformasi Sosial. Cetakan ke-13, Penerbit :INSISTPress. Yogyakarta
- [2] Utami, D. W., & Pinasti, V. I. S. (2021). Stay Vacation (Stay Cation) Sebagai Gaya Hidup Mahasiswa Yogyakarta. Jurnal Pendidikan Sosiolog. 1-15.
- [3] Fandeli, C. (2002). Perencanaan kepariwisataan alam. Fakultas Kehutanan, Universitas Gajah Mada.
- [4] Umar, H (2005). Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Thesis Bisnis. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- [5] Herdiansyah, H. (2013). Wawancara, observasi, dan focus groups : sebagai instrumen penggalian data kualitatif / Haris Herdiansyah . Jakarta : Raja Grafindo Persada
- [6] Sugiyono (2022). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.